



**STRATEGI KYAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MENGAJAR
ASATIDZ DI PONDOK PESANTREN ANNIDA KEC. SELOMERTO
WONOSOBO 2025****Fikri Husni Fauzan**

Universitas Sains Al-Qur'an

Ngarifin Shidiq

Universitas Sains Al-Qur'an

Mukromin

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia

Email: husnifikri62@gmail.com

Abstrak. *This study aims to examine the role of the kyai in improving the teaching quality of asatidz at Pondok Pesantren Annida. The focus of the research includes the kyai's leadership abilities in guiding educators, the strategies implemented to enhance teaching professionalism, as well as the supporting and inhibiting factors that influence the effectiveness of these strategies. The study employs a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects consist of the pesantren leader, caregivers, senior teachers, and newly appointed teachers. Data analysis was carried out through the stages of data collection, reduction, and conclusion drawing. The findings reveal that Kyai Rahmat Salim possesses strong managerial and communication skills in fostering the asatidz, enabling the creation of a more effective learning environment. The strategies applied to improve teaching quality include competency development, the provision of learning facilities, personal approach, continuous evaluation and monitoring, and amaliyah tadriss training for final grade students as future educators. Major supporting factors include the active leadership of the kyai, routine pesantren activities, and the commitment of the asatidz. However, several challenges were also identified, such as schedule conflicts between teaching and external work, limited motivation among some teachers to develop their teaching skills, and decreasing enthusiasm in professional improvement.*

Keywords: *Kyai's competence, Kyai's strategy, Asatidz teaching quality*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran kyai dalam meningkatkan kualitas mengajar para asatidz di Pondok Pesantren Annida. Fokus penelitian meliputi kemampuan kepemimpinan kyai dalam membina tenaga pengajar, strategi-strategi yang diterapkan untuk meningkatkan profesionalitas mengajar, serta faktor pendukung dan penghambat yang berpengaruh dalam pelaksanaan strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari pimpinan pondok, pengasuh, ustadz senior, serta ustadz baru. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan, reduksi, hingga penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kyai Rahmat Salim memiliki kompetensi manajerial dan komunikasi yang baik dalam membina asatidz, sehingga mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif. Strategi peningkatan kualitas mengajar yang diterapkan antara lain pengembangan kompetensi, penyediaan fasilitas belajar, pendekatan personal, evaluasi serta monitoring, hingga pelatihan amaliyah tadriss bagi santri tingkat akhir sebagai calon pendidik. Faktor pendukung utama dalam keberhasilan strategi tersebut meliputi kepemimpinan kyai yang aktif, kegiatan rutin pesantren, serta komitmen para asatidz. Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat seperti benturan waktu mengajar dengan pekerjaan luar, rendahnya minat sebagian asatidz dalam meningkatkan kemampuan mengajar, serta menurunnya motivasi dalam pengembangan profesional.

Kata kunci: Kemampuan Kyai, Strategi Kyai, Kualitas Mengajar Asatidz

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki karakteristik khas dalam sistem pengajarannya. Sebagai institusi pendidikan non formal yang telah lama berkembang di Indonesia, pesantren tidak hanya menjadi tempat transfer ilmu keagamaan, tetapi

juga sebagai pusat pembentukan karakter dan budaya Islam. Keunikan tersebut tampak melalui keberadaan kyai sebagai figur sentral, asatidz sebagai tenaga pengajar, santri sebagai peserta didik, serta lingkungan pembelajaran yang berlandaskan kitab-kitab klasik (turats). Seiring perkembangan zaman, banyak pesantren menerapkan kurikulum terpadu yang menggabungkan ilmu keagamaan dan ilmu umum untuk memperluas wawasan santri serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan global.

Dalam struktur pesantren, kyai memiliki kedudukan yang sangat strategis sebagai pemimpin dan pengarah seluruh aktivitas pendidikan. Kyai tidak hanya bertanggung jawab dalam memelihara tradisi dan nilai keislaman, tetapi juga menentukan arah pembelajaran dan pengembangan kompetensi para asatidz. Kepemimpinan yang kuat dan strategi yang tepat dari seorang kyai menjadi faktor penting dalam peningkatan kualitas mengajar asatidz, mengingat tantangan pendidikan yang kian kompleks serta perbedaan latar belakang, kemampuan, dan pengalaman yang dimiliki setiap tenaga pengajar.

Kualitas santri yang dihasilkan sangat ditentukan oleh profesionalitas asatidz dalam menyampaikan ilmu, membimbing karakter, serta menjaga tradisi kepesantrenan. Namun, realitas menunjukkan bahwa regenerasi ustadz di pesantren seringkali menimbulkan kesenjangan kualitas mengajar, terutama bagi mereka yang masih baru atau minim pengalaman dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam pembinaan, pelatihan, dan evaluasi yang sistematis untuk memastikan kompetensi pedagogik asatidz terus berkembang sesuai kebutuhan zaman.

Kondisi tersebut juga dijumpai di Pondok Pesantren Annida Kecamatan Selomerto, Wonosobo. Setiap tahun pesantren ini menerima tenaga pengajar baru baik dari lulusan internal maupun eksternal, sehingga peningkatan kualitas mengajar menjadi fokus utama dalam pengelolaan pendidikan. Kyai sebagai pemimpin memiliki strategi tertentu untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul, serta memastikan seluruh asatidz mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan merata. Berdasarkan temuan awal, terlihat adanya upaya serius dalam pembinaan tenaga pendidik yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai "Strategi Kyai dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Asatidz di Pondok Pesantren Annida Kecamatan Selomerto Wonosobo."

KAJIAN TEORITIS

Kyai merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan pesantren. Ia tidak hanya menjadi sumber otoritas keilmuan Islam, tetapi juga berperan sebagai pemimpin yang menetapkan kebijakan strategis demi kemajuan lembaga. Keberadaan kyai menjadi penentu arah pembelajaran dan pembinaan tenaga pendidik, sehingga mutu pendidikan pesantren sangat bergantung pada kapasitas kepemimpinan yang dimilikinya. Strategi yang diterapkan kyai dalam meningkatkan kualitas mengajar para asatidz dilakukan melalui pembinaan kompetensi, penyediaan sarana belajar yang menunjang proses pendidikan, serta penerapan komunikasi interpersonal yang efektif dalam setiap dinamika pesantren. Selain itu, evaluasi dan monitoring berkelanjutan menjadi bagian penting dalam pembenahan kualitas mengajar asatidz. Strategi strategis tersebut sejalan dengan konsep peningkatan mutu pendidik yang menekankan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan spiritual.

Dalam konteks pesantren, kualitas mengajar asatidz tidak hanya dilihat dari penguasaan materi ajar, tetapi juga dari kemampuan menanamkan akhlak, tradisi, dan nilai-nilai luhur pesantren kepada santri. Keterampilan mengajar harus senantiasa dikembangkan agar tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pendidikan masa kini.

Pembinaan yang dilakukan kyai menjadi langkah untuk mengatasi berbagai tantangan seperti perbedaan latar belakang pendidikan asatidz, minimnya pengalaman mengajar, serta kebutuhan akan adaptasi metode pembelajaran yang lebih tepat. Dengan demikian, peningkatan kualitas mengajar merupakan tanggung jawab yang dilakukan secara kolektif namun berpusat pada arah kebijakan kyai sebagai pemimpin spiritual dan edukatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara mendalam dinamika strategi kyai dalam meningkatkan kualitas mengajar para asatidz di Pondok Pesantren Annida Kecamatan Selomerto Wonosobo. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kyai, asatidz senior maupun baru, serta pengasuh pesantren sebagai sumber informasi utama. Data yang diperoleh dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kyai Rahmat Salim memiliki kemampuan manajerial dan komunikasi yang baik dalam membimbing para asatidz. Bentuk pembinaan tersebut mencakup pemberian arahan langsung dan motivasi agar para guru senantiasa meningkatkan kualitas mengajarnya. Strategi yang diterapkan meliputi pengembangan kompetensi profesional, pemberian fasilitas pembelajaran yang relevan, pendekatan personal dalam menyelesaikan kendala mengajar, pelaksanaan evaluasi serta monitoring rutin, dan penerapan amaliyah tadrīs sebagai bentuk praktik mengajar untuk mempersiapkan pendidik baru. Strategi ini membuktikan bahwa kyai tidak hanya fokus pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga penguatan karakter dan tanggung jawab profesional para asatidz.

Di sisi lain, proses pembinaan yang dilakukan kyai menghadapi beberapa hambatan, seperti jadwal mengajar yang berbenturan dengan pekerjaan luar, minat yang rendah dari sebagian asatidz terhadap peningkatan profesionalitas mengajar, serta menurunnya motivasi dalam pengembangan diri. Meskipun demikian, dukungan kepemimpinan kyai yang visioner, kegiatan rutin pesantren yang kondusif, serta komitmen sebagian besar asatidz untuk terus belajar menjadi faktor penting yang memperkuat keberhasilan strategi tersebut. Dengan demikian, peningkatan kualitas mengajar di Pondok Pesantren Annida merupakan hasil dari kolaborasi yang baik antara kepemimpinan kyai dan kesiapan asatidz dalam menghadapi tantangan pendidikan yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Kyai memegang peran penting dalam menentukan arah peningkatan kualitas mengajar di Pondok Pesantren Annida. Melalui strategi kepemimpinan yang terencana dan terstruktur, kyai mampu memberikan pembinaan yang berdampak pada peningkatan profesionalitas dan kemampuan pedagogik para asatidz. Meskipun terdapat kendala yang bersumber dari motivasi dan manajemen waktu, upaya pembinaan yang dilakukan tetap berjalan efektif karena adanya dukungan yang kuat dari berbagai elemen pesantren. Oleh karena itu, pengembangan kualitas mengajar harus terus dilanjutkan dan diperkuat untuk menjamin mutu pendidikan pesantren yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawani, I. (2019). *Kedudukan Kyai dalam Tradisi Pesantren*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Juandi, W., & Juwairiyah. (2019). Peran Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Tenaga Pendidik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 145–160.
- Muktafa, H. T. (2017). Kepemimpinan Kyai dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 88–102.
- Nasir, M. R. (2005). *Mencari Tipologi Pendidikan Ideal Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Zahroni, M. F. (2022). Strategi Kepemimpinan Kyai dalam Pembinaan Guru Pesantren. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 33–45.
- Widyatmoko, G. (2023). Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(3), 210–225.